

## Rekomendasi Para Pembaca dari Seluruh Dunia

### **Yang Mulia Uskup Agung Diosdado Talamayan, D.D., Filipina:**

...Saya sangat senang... untuk terus membaca buku *Anjing-Anjing dalam Hidupku*, menyadari bahwa pada hakekatnya, kita mempunyai harapan yang sama: “Kehidupan teman-teman hewan kita yang manis, baik di darat, di laut, mereka selayaknya dicintai, dilindungi dan dihargai, seperti kehidupan yang kita harapkan.”

**Helmut Nitzschke, sutradara film, Berlin, Jerman:** Dari teksnya, di antara baris kata-kata, di antara gambar-gambarnya, judulnya, dari gambar-gambarnya dapat didengar satu pesan - ajakan untuk menolong para hewan yang membutuhkan sejauh kita mampu sehingga mereka dapat menjalani hidup bermartabat yang lebih baik. Kita seharusnya menghormati saudara- saudara satwa kita seperti yang diberikan Tuhan, tak hanya senang dengan mereka, tetapi melindungi dan mencintai mereka.

**Pemenang Penghargaan Emmy wartawan Jane Velez-Mitchell, AS:** Maha Guru telah menyelamatkan anjing-anjing jalanan yang ditemuinya dan membangkitkan kepercayaan mereka kepada umat manusia melalui kasih tanpa pamrihnya dan kebajikannya yang tanpa batas. Jika kita ingin berevolusi, kita harus memperlakukan hewan-hewan tak berdaya yang tak bisa bersuara itu dengan martabat, kasih dan kebaikan. Oh, jika saja kita bisa mempunyai satu juta Maha Guru untuk menyelamatkan dan mencintai semua anjing yang banyak itu! Sebaliknya, kita hanya bisa berharap bahwa orang-orang di seluruh dunia mendengarkan kebijaksanaan dan anjuran Maha Guru.

**Kun Chen, mantan asisten peneliti dari Universitas Harvard, AS:** Pada kata pengantar buku itu, Guru menulis, “Semua makhluk menyerupai kita...” Ini sungguh mengagumkan! Chuang Tzu, ahli filsafat China kuno, berkata dalam *Perihal Persamaan karyanya*, “Surga dan Bumi ada berdampingan di dalam saya dan semua makhluk satu dengan saya.” Saya sudah mengetahui kalimat ini sejak lama, tapi tak mudah untuk betul-betul mengalaminya. Tetapi, setelah membaca buku Guru, saya merasakan pengalaman itu. Anjing dan manusia memiliki sesuatu yang umum; yaitu Jiwa kita pada dasarnya adalah satu. Sungguh benar bahwa “Kita selayaknya menjadi teman tinggal mereka yang baik, dengan segala hormat, kedamaian dan kasih,” dan “Mereka selayaknya dikasihi, dilindungi dan dihargai, seperti kehidupan yang sangat kita dambakan.”

**J. Campbell, MBA, Ottawa, Kanada:** Ketika saya kecil, teman terbaik saya adalah anjing saya, Tex. Orang lain melihat Tex tak rapi dan tua. Tapi bagi saya, dia adalah makhluk yang paling cantik yang pernah berjalan di atas bumi. Dengan mata coklatnya yang bersinar, dia setiap hari memberitahu bahwa dia mengasihi saya lebih daripada apapun di dunia. Dalam buku Maha Guru Ching Hai, *Anjing-Anjing dalam Hidupku* (jilid 1 dan 2), saya melihat kasih tanpa pamrih yang sama di dalam mata anjing-anjingnya. Ketika saya membalik halaman-halamannya, saya menangis terharu. Siapapun yang mencintai anjing akan menyukai buku-buku ini!

**S. Reeve, guru anak-anak, Kanada:** Ada banyak foto menarik Guru berinteraksi dengan anjing-anjingnya ditambah kata-kata bijaksana yang penuh humor melengkapi setiap gambar! Sungguh sebuah karya seni dan penghargaan kepada sahabat terbaik manusia!

**Margaret O'Malley - Dublin, Irlandia:** “*Anjing-Anjing dalam Hidupku*” adalah buku yang mengagumkan. Berwarna-warni, dan Anda bisa melihat bagaimana kita semua berinteraksi dengan teman-teman hewan kita dan betapa pentingnya mereka dalam hidup kita. Dan semua foto-fotonya menunjukkan martabat hewan-hewan itu dan bagaimana mereka bisa memperkaya kehidupan kita.

**Mark Gessat - mahasiswa, Jerman:** Melalui “*Anjing-Anjing dalam Hidupku*”, Maha Guru Ching Hai dan anjing-anjingnya sungguh memperkaya kehidupan kita. Tanpa bantuannya kita tak akan pernah bisa melihat sekilas ke dalam kehidupan emosional yang kaya dari makhluk-makhluk murni dan penuh kasih ini, dan tanpa anjing-anjingnya kita tak akan tahu cara sempurna seorang Guru tercerahkan memenuhi kebutuhan batin setiap makhluk. Hasil karya seni ini sungguh langkah besar menuju Zaman pemahaman yang lebih dalam terhadap dunia satwa yang mengagumkan, dan melihat bagaimana anjing-anjing ini secara alami memahami pandangan hidup Maha Guru Ching Hai membuat kita sangat ingin mencontohnya...

**Choi Hyun-Ju - Seoul, Korea:** Saya menjadi lebih memahami tiga ekor anjing saya, Bitdoli, Munggli, dan Mingmingi yang sekarang saya pelihara. Sebelum mereka tidur saya membacakan buku bagi mereka misalnya buku dongeng, mereka tidur dengan nyaman dan terlihat merasakan kasih. Munggli juga sangat, sangat senang membaca buku ini!

**Yang Mi-Young - Seoul, Korea:** Hal yang paling mengharukan ketika membaca buku ini adalah melihat bagaimana beberapa hewan bisa memiliki berbagai raut muka. Wajah-wajah mereka menunjukkan seluruh perasaan: sedang gembira, sedih, bahagia, puas, dan lainnya.

**A. Shrestha, Kathmandu, Nepal:** Kasih Guru menjangkau tak hanya manusia tetapi bagi seluruh makhluk di dunia ini. Beliau adalah satu-satunya yang berbicara mewakili para makhluk yang tak bisa berbicara sendiri. Upayanya menyelamatkan dan mengasihi teman-teman hewan membawa hasil positif dalam banyak kehidupan dan membuat pembaca buku menarik ini memikirkan lagi para makhluk penuh kasih itu. Buku ini menampilkan cita-cita mulia dengan cara sederhana tetapi memiliki arti yang dalam. Guru tak hanya memberi tahu dunia untuk berbelas kasih kepada teman-teman satwa, Beliau juga memberikan teladan hidup kepada dunia.

**A. Fanton, guru bahasa Inggris, Australia:** Buku-buku ini adalah gambaran menyentuh tentang perasaan paling dalam dan kasih setiap hari dari anjing-anjing sahabat Guru; menggembirakan, mengejutkan, mengilhami, dan merendahkan hati.

**Corr Christopher - Belfast, Irlandia Utara:** Buku ini menunjukkan bahwa anjing memiliki karakter seperti manusia dan saya tidak pernah menyadari itu sebelum saya membacanya. Ini membuat saya berminat untuk mengambil anjing dari penampungan dan mungkin bisa menjadi hewan peliharaan yang menyenangkan. Jadi buku ini adalah pembuka mata bagi diri saya.

**Chang Chun Yen, Academia Sinica dan mantan presiden Universitas Chiaotong, Formosa (Taiwan):** Saya dulu pernah memiliki pengalaman hidup dengan anjing. Saya sangat tersentuh melihat bagaimana Maha Guru Ching Hai mencintai anjing-anjing itu serta bagaimana Beliau memperluas kasih kepada semua manusia, dan saya menyadari bahwa kasih dapat menjadi tanpa batas.

**Wang Li Ling, Direktur Pengurus, Yayasan Rumah bagi Satwa Tunawisma, Formosa (Taiwan):** Dalam setiap gambar yang penuh dengan kehangatan dan kasih, Maha Guru Ching Hai seperti ibu tetangga yang penuh kasih. Beliau sangat ramah dan mudah ditemui. Hubungan akrab antara Beliau dengan anak-anak anjingnya sungguh menyentuh hati kita secara mendalam.

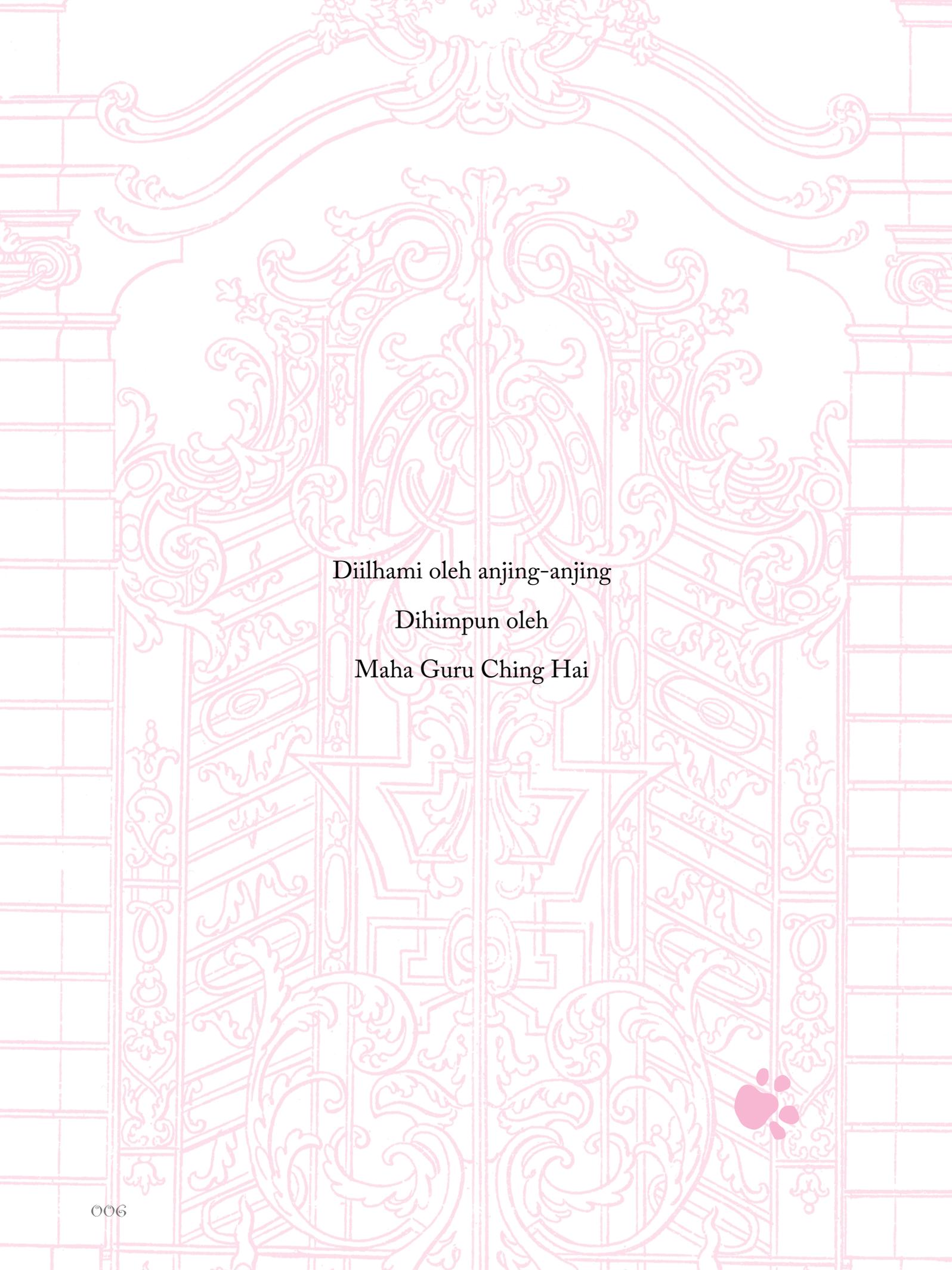
Kasih Kasih  
Untuk Kupu-Kupu  
dan Peter, anjing jalanan yang berkelakuan baik  
Untuk anjing-anjing yang ada dalam hidupku  
Serta semua satwa



Walaupun kami merupakan kawanan yang janggal  
dengan beraneka ragam jenis anjing,  
kami semua memiliki satu kesamaan —  
manusia “peliharaan” kesayangan milik kami semua!







Diilhami oleh anjing-anjing

Dihimpun oleh

Maha Guru Ching Hai

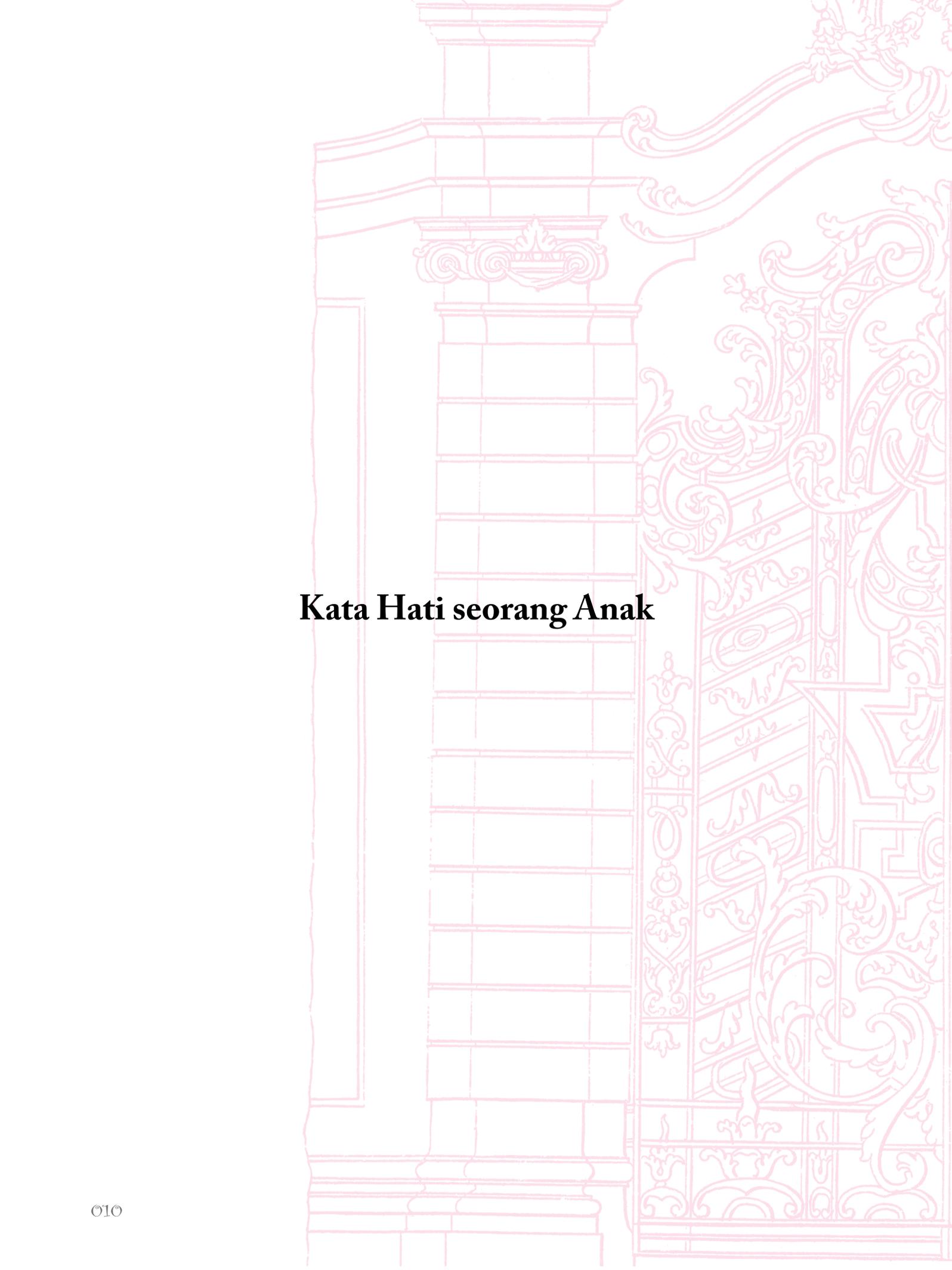




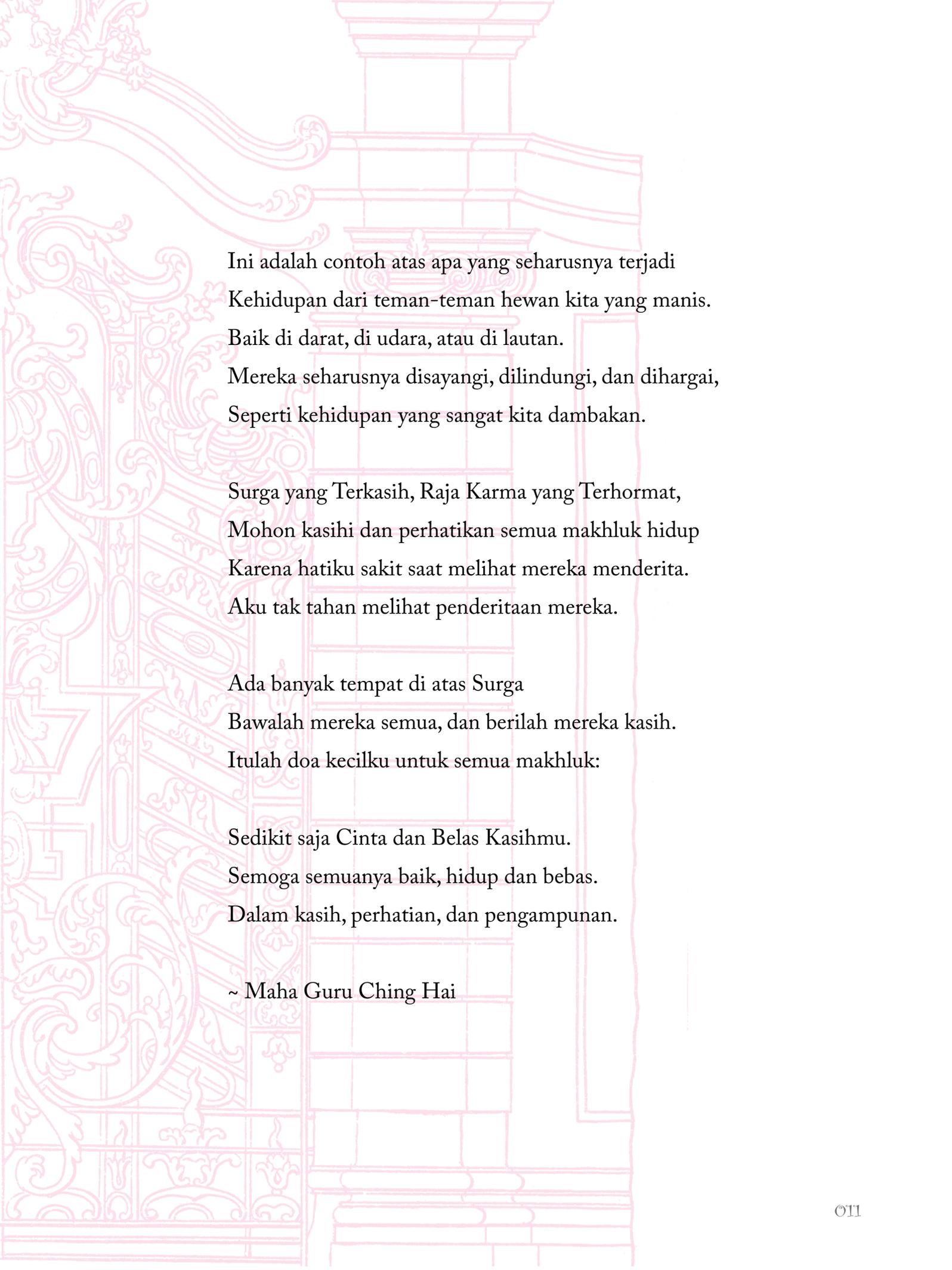
Dan untuk semua anjing yang saya cintai:

- 1 Benny
- 2 Lucky
- 3 Happy
- 4 Hermit
- 5 Goody
- 6 Boyo
- 7 Lady
- 8 Pomas
- 9 Zolo
- 10 Hally





## **Kata Hati seorang Anak**



Ini adalah contoh atas apa yang seharusnya terjadi  
Kehidupan dari teman-teman hewan kita yang manis.  
Baik di darat, di udara, atau di lautan.  
Mereka seharusnya disayangi, dilindungi, dan dihargai,  
Seperti kehidupan yang sangat kita dambakan.

Surga yang Terkasih, Raja Karma yang Terhormat,  
Mohon kasih dan perhatikan semua makhluk hidup  
Karena hatiku sakit saat melihat mereka menderita.  
Aku tak tahan melihat penderitaan mereka.

Ada banyak tempat di atas Surga  
Bawalah mereka semua, dan berilah mereka kasih.  
Itulah doa kecilku untuk semua makhluk:

Sedikit saja Cinta dan Belas Kasihmu.  
Semoga semuanya baik, hidup dan bebas.  
Dalam kasih, perhatian, dan pengampunan.

~ Maha Guru Ching Hai

## **Ditulis bersama-sama oleh Sepuluh Anjing yang Beruntung**

Benny, Lucky, Happy, Hermit, Goody, Boyo, Lady, Pomas, Zolo, dan Hally

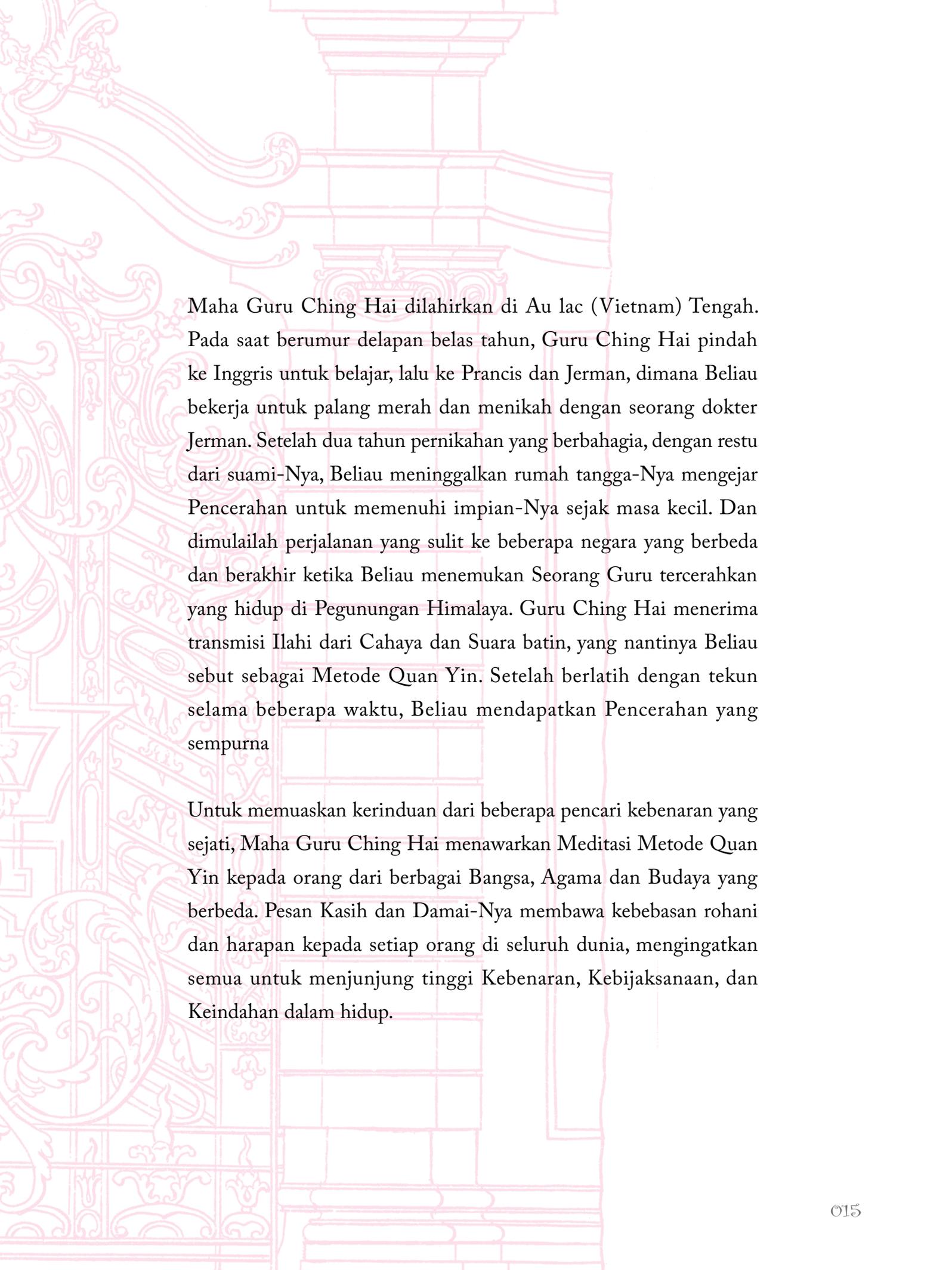
~ Dihimpun oleh Grup Buku

Manusia tercinta kami, atau lebih tepatnya, Mama kami, juga dikenal oleh banyak orang di dunia sebagai Maha Guru Ching Hai. Sejak kecil, Beliau telah menunjukkan tanda-tanda bahwa Beliau ditakdirkan untuk menjadi Orang Suci melalui cinta kasih-Nya untuk semua makhluk, termasuk kami hewan-hewan.

Sejak menjadi seorang Guru yang Tercerahkan, Beliau telah mencurahkan diri-Nya untuk mengajarkan Metode Quan Yin (Praktik Meditasi Kuno yang memusatkan diri kepada Suara dan Cahaya batin) dan mempromosikan paham vegetarian. Beliau pernah berkata bahwa jika separuh saja dari seluruh umat manusia di dunia menjadi vegetarian, kita akan memiliki Kedamaian di Bumi. Pembunuhan hewan untuk makanan telah menciptakan atmosfer kekejaman, yang pada akhirnya membuahakan kekerasan, perang dan penderitaan di antara manusia. Oleh karena itu kehidupan kami para hewan dan umat manusia tidak dapat dipisahkan.

Kepada mereka yang mengikuti Manusia Suci, Beliau mungkin menjadi Seorang Guru atau Guru Agung, tapi untuk kami para hewan, Dia merupakan Ibu kami tercinta. Dia melakukan segalanya yang dilakukan oleh seorang Ibu, seperti memandikan kami, memasak untuk kami, menyanyi untuk kami, mengajak kami jalan-jalan, dan bermain bersama kami. Kami berharap kami dapat berbagi Kasih-Nya dengan semua teman-teman hewan di dunia, dan akan datang suatu saat dimana masing-masing dari kita dan setiap orang dapat hidup dalam kehidupan yang berkelimpahan makanan, tempat tinggal yang hangat, dan kasih seperti yang kami lakukan.

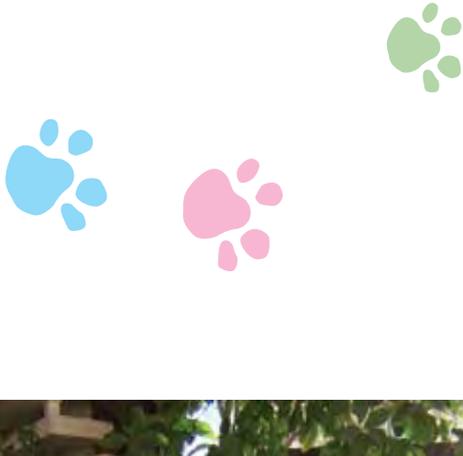
 Dengan segenap kasih  
Kepada Manusia dan semua makhluk.



Maha Guru Ching Hai dilahirkan di Au lac (Vietnam) Tengah. Pada saat berumur delapan belas tahun, Guru Ching Hai pindah ke Inggris untuk belajar, lalu ke Prancis dan Jerman, dimana Beliau bekerja untuk palang merah dan menikah dengan seorang dokter Jerman. Setelah dua tahun pernikahan yang berbahagia, dengan restu dari suami-Nya, Beliau meninggalkan rumah tangga-Nya mengejar Pencerahan untuk memenuhi impian-Nya sejak masa kecil. Dan dimulailah perjalanan yang sulit ke beberapa negara yang berbeda dan berakhir ketika Beliau menemukan Seorang Guru tercerahkan yang hidup di Pegunungan Himalaya. Guru Ching Hai menerima transmisi Ilahi dari Cahaya dan Suara batin, yang nantinya Beliau sebut sebagai Metode Quan Yin. Setelah berlatih dengan tekun selama beberapa waktu, Beliau mendapatkan Pencerahan yang sempurna

Untuk memuaskan kerinduan dari beberapa pencari kebenaran yang sejati, Maha Guru Ching Hai menawarkan Meditasi Metode Quan Yin kepada orang dari berbagai Bangsa, Agama dan Budaya yang berbeda. Pesan Kasih dan Damai-Nya membawa kebebasan rohani dan harapan kepada setiap orang di seluruh dunia, mengingatkan semua untuk menjunjung tinggi Kebenaran, Kebijaksanaan, dan Keindahan dalam hidup.





# BENNY

*Benny, anjing “resmi” saya yang pertama. Maltese. Pelindung, pengasih, setia, dan juga lengket (selalu ingin dekat). Ia anjing yang terpelajar, secara resmi. Panggilannya : Bos, Alfa, Kakak Tertua, Terpelajar. Dia adalah murid/lulusan sebuah sekolah yang bernama K-9 Cadet. Sekolah itu terkesan atas perilaku dan kedisiplinannya. Ketika lulus, saya datang ingin menjemputnya pulang. Pelatihnya menyuruhnya mendekam dan ia melakukannya. Tetapi karena tak sabar ingin mendekati saya dan “dilarang untuk berjalan” oleh pelatihnya, ia merayap perlahan ke arah saya seperti tentara. Ia masih “tiarap” ketika sampai ke saya sehingga pelatih dan semuanya menangis terharu. “Ya, Tuhan! Kami tidak mengajarnya hal ini!”*

*Benny sangat penyayang dan peduli. Jika ada*

*orang yang sedih, ia akan memberikan kasihnya sehingga orang itu terhibur. Salah satu asisten saya sering berpura-pura menangis, jadi Benny selalu mendatangi dan menciuminya. Benny sangat mencintai anak-anak dan hewan lainnya. Jika ada burung atau hewan lain yang terluka, ia duduk dan menunggunya sampai saya datang dan merawatnya. Ia sangat pendiam dan lembut, jadi tidak membuat takut makhluk yang terluka itu.*

*Ia sangat menyukai Tulang Veggie. Tapi bila saya memberikannya agar ia tenang karena saya akan meninggalkan rumah, ia tak mau menyentuh tulang itu, tapi ia malah menjauh, pergi ke sudut ruangan, dan sedih! Ia menyelinap ke tempat atau ranjang*

*saya jika diperbolehkan, meninggalkan kenyamanan sofa atau ranjang kesayangannya sendiri.*

*Tiap kali saya pulang, atau memperbolehkannya berada di ruangan saya, ia sangat gembira seperti di Surga, bergulung-gulung di ranjang, sofa, kantong tidur saya atau di lantai – tergantung apa yang ada pada saat itu.*

*Ia adalah perwujudan makhluk yang penuh kasih. Ia adalah jiwa tingkat tinggi yang dengan rendah hati berperan sebagai anjing kecil, hanya untuk mencintai saya.*



Awalnya, hanya ada aku sendiri -  
Benny yang pertama dan satu-satunya.

Tunggu...aku!





Siapa anjing yang beruntung itu?



Fotoku yang resmi ketika berusia lima bulan.

